

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Masalah**

Penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan yuridis normatif. Pendekatan yuridis normatif adalah pendekatan yang dilakukan melalui penelaahan terhadap teori-teori, konsep-konsep, dokumen-dokumen hukum berupa undang-undang, undang-undang, makalah-makalah, serta perumusan-perumusan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dan diteliti.

Selain itu penulis juga menggunakan pendekatan yuridis empiris. Pendekatan yuridis empiris dilakukan dengan mengadakan penelitian di lapangan, untuk melihat realitas bagaimana penerapan sanksi pidana terhadap pelaku tindak pidana premanisme. Tujuannya adalah untuk memperoleh data murni tentang masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Pendekatan yuridis normatif dan empiris maksudnya untuk memperoleh gambaran yang jelas, cermat dan mendalam mengenai gejala dan obyek yang diteliti dalam skripsi ini.

## B. Sumber dan Jenis Data

### 1. Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder.

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari anggota Kepolisian Daerah Lampung Timur dan Kepolisian Daerah Lampung (Polda Lampung) mengenai tugas dan wewenang aparat penegak hukum sebagai penyelenggara peradilan di masyarakat dalam penerapan sanksi pidana bagi para pelaku pemerasan
- b. Data skunder adalah data-data yang diperoleh dari instansi-instansi terkait berupa data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.<sup>1</sup>

### 2. Jenis Data

Sumber data yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini adalah bersumber pada:

- a. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa informasi kinerja Kepolisian terutama Sat Reskrim Kriminal Umum Subdit Jatanras Polres Lampung Timur dalam penanggulangan kasus Premanisme.
- b. Data skunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa sejarah singkat mengenai daerah Lampung Timur yang diperoleh dari

---

<sup>1</sup> Soerjono, Soekanto. Metode penelitian sosial Jakarta: Bina Rupa Aksara, 1986, hlm. 49-50.

kantor BPS Provinsi Lampung, KUHP (kitab undang-undang hukum pidana), dan buku-buku.

### C. Penentuan Narasumber

#### a. Narasumber

Narasumber adalah seseorang yang memberikan informasi yang diinginkan dan dapat memberikan tanggapan mengenai informasi yang diberikan. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 4 orang.

Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 4 orang yang terdiri dari:

1. Kasat Subdit Jatanras Polres Lampung Timur	1 orang
2. Admin Subdit Jatanras Polres Lampung Timur	1 orang
3. Kasat Sabhara Polres Lampung Timur	1 orang
	+
Jumlah	3 orang

### D. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

#### Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

- a. Studi dokumentasi dan studi pustaka, studi dokumentasi dan studi pustaka ini dilakukan dengan jalan membaca teori-teori dan peraturan perundang-undangan yang berlaku (bahan hukum primer, skunder dan bahan buku tersier). Kemudian menginventarisir dan kemudian mensistematisirnya.
- b. Wawancara, wawancara ini dipergunakan untuk mengempulkan data primer yaitu dengan cara wawancara terarah atau *directive interview*. Dalam pelaksanaan wawancara terlebih dahulu melaksanakan pertanyaan-

pertanyaan yang akan di tanyakan kepada pihak kepolisian, tokoh adat, masyarakat, dan akedimisi.

### c. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah di peroleh maka penulis melakukn kegiatan-kegiatan antara lain:

1. Editing yaitu memeriksa kembali mengenai kelengkapan, kejelasan dan kebenaran data yang telah diterima serta relevansinya dalam penelitian.
2. Klasifikasi data adalah suatu kumpulan data yang diperoleh perlu disusun dalam bentuk logis dan ringkas, kemudian disempurnakan lagi menurut ciri-ciri data dan kebutuhan penelitian yang diklasifikasikan sesuai jenisnya.
3. Sistematis data yaitu melakukan penyusunan data secara sistematis sesuai dengan jenis dan pokok bahasan dengan maksut memudahkan dalam menganalisis data tersebut.

## E. Analisis Data

Analisa data adalah menguraikan data dalam bentuk kalimat yang tersusun secara sistematis, jelas dan terperinci yang kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Analisa data yang dapat dipergunakan dalam penelitian ini adalah menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>2</sup> Pada penganalisaan data, dipergunakan analisis kualitatif dengan cara mendeskripsikan data mengenai langkah-

---

<sup>2</sup> Soerjono Soekanto, Pada Tahun 1983, hlm 121.

langkah kebijakan yang dilakukan pihak Kepolisian Resor Lampung Timur dalam penerapan Sanksi Pidana pada pelaku pemerasan yang ada di Sepanjang Jalan Lintas Timur.